

Analisis hukum mengenai sengketa hapusnya perikatan waralaba "M" dengan PT. RG yang ditinjau dari hukum Indonesia

Daisy Lolita Setyanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20323275&lokasi=lokal>

Abstrak

Dengan adanya sifat konsumtif masyarakat Indonesia memaju perkembangan sistem waralaba. Tidak hanya sistem waralaba dari luar negeri saja tapi juga dari dalam negeri. Dalam penulisan skripsi ini membahas tentang berakhirnya suatu perjanjian waralaba ditinjau dari hukum nasional Indonesia. Berakhirnya perjanjian berdasarkan atas berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut sudah jelas ketentuan-ketentuannya. Sedangkan perjanjian yang diakhiri lebih awal secara sepihak mengakibatkan permasalahan-permasalahan tertentu. Adanya kekuatan sepihak dari pihak pemberi waralaba dalam suatu perjanjian waralaba memberikan kemampuan untuk memutuskan perjanjian tersebut. Hal tersebut merugikan para penerima waralaba khususnya bila izin waralaba adalah sistem waralaba dari luar negeri. Perlindungan kepastian hukum dari Departemen Perdagangan atas hal pemutusan sepihak disebutkan adanya clean break selama enam (6) bulan dari pemutusan perjanjian atau setelah kesepakatan para pihak. kepastian hukum dan terciptanya sistem waralaba yang teratur dan menguntungkan para penerima waralaba di Indonesia dapat terlindungi dari praktek yang merugikan. Selain adanya hal clean break juga sebaiknya diatur penetapan larangan pemutusan perjanjian sepihak.